

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan kadar hemoglobin <11 gr/dl pada trimester pertama dan ketiga, serta <10,5 gr/dl pada trimester kedua. Penyebab umum anemia pada ibu hamil adalah peningkatan volume plasma dalam darah dan kurangnya zat besi. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk memperhatikan asupan zat besi melalui suplemen atau tablet, dengan jumlah yang direkomendasikan sebanyak 90 tablet (Syari *et al.*, 2023). Namun, anemia dalam kehamilan tidak dapat dipisahkan dari perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin dan kondisi ibu hamil sebelumnya karena pada saat hamil tubuh akan mengalami banyak perubahan yang signifikan, ketika hamil tubuh ibu akan memuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak daripada sebelum hamil (Subani & Seran, 2023).

Anemia pada kehamilan tidak hanya berdampak pada ibu yang sedang mengandung tetapi juga bayi yang dilahirkan oleh ibu yang kekurangan zat besi atau anemia dapat mengakibatkan cadangan zat besi yang sedikit berdampak pada gangguan fungsi kognitif saat remaja dan dewasa (Fowor & Wahyunita, 2022). Perdarahan pasca persalinan merupakan penyebab utama kematian ibu, yang memengaruhi 3-10% persalinan dan 20% kematian ibu secara global (Apriliana, 2022). Beberapa faktor penyebab Anemia selama kehamilan bisa berakibat fatal. Jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan keguguran, kelahiran prematur, inkompetensi rahim, persalinan lama, atonia rahim, perdarahan dan syok (Sjahriani., 2019).

Penanganan anemia antara lain dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin, zat besi, protein, sayur dan buah berwarna hijau tua, membiasakan mengkonsumsi makanan yang meningkatkan penyerapan zat besi, seperti vitamin C, daging, dan ikan. Serta menghindari minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh, kopi, dan obat lambung (Mirwanti *et al.*, 2021). Pengetahuan ibu hamil tentang zat besi sangat diperlukan untuk

mencegah ibu mengalami anemia sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang tentang penyebab, gejala, dan dampak anemia serta zat pelancar dan penghambat penyerapan zat besi yaitu sebanyak 33 orang (65%) (Sjahriani., 2019).

Salah satu pengobatan, untuk mengatasi anemia kekurangan zat besi selain memberikan suplementasi tablet penambah darah (Fe), dapat memberikan terapi farmakologi pada ibu hamil dengan anemia dan memberikan 90 tablet Fe dengan dosis 60 mg kepada ibu hamil selama kehamilan dengan tujuan untuk menurunkan angka anemia ibu hamil. Pada saat kehamilan kebutuhan zat besi yang diperlukan sebanyak 900 mg Fe yaitu meningkatnya sel darah ibu 500 mg Fe, terdapat dalam plasenta 300 mg Fe dan untuk darah janin sebesar 100 mg Fe (Koerniawati, 2022). Pendekatan non farmakologi yaitu dengan pemberian buah naga salah satu alternatif non farmakologi dapat diberikan buah naga yang dikonsumsi sebagai makanan di daerah tropis. Buah naga mengandung asam organik, protein, mineral seperti potasium, magnesium, kalsium, besi, dan vitamin C diperkaya zat besi yang efektif untuk mengendalikan kekurangan zat besi dan hampir seluruhnya dapat di serap tubuh (Putri *et al.*, 2019). Buah naga merah juga dapat mengatasi keluhan anemia pada ibu hamil dengan cara memberikan penanganan dengan buah naga diberikan setiap hari yaitu 250 gram perhari (Aulya, 2021)

Anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Banjar Agung Tulang Bawang tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 58 responden yang berpendapatan rendah, 39 orang (67,2%) mengalami anemia dan 19 orang (32,8%) tidak mengalami anemia. Posyandu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Bd. Susi Arlina., S.ST., M.Kes didapatkan 13 ibu hamil tidak mengalami anemia dan terdapat 1 ibu hamil yang mengalami anemia ringan (7,6%). Berdasarkan uraian di atas, Penulis memilih menetapkan judul Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di TPMB Kecamatan Banjar Agung Tulang Bawang.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, akan dilakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan di TPMB Bd. Susi Arlina., S.ST., M.Kes Kecamatan Banjar Agung Tulang Bawang ".

C. Ruang Lingkup Laporan Tugas Akhir

1. Sasaran

Sasaran studi kasus kebidanan ditunjukkan kepada ibu hamil dengan anemia ringan.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melakukan asuhan kebidanan ini di Tempat Praktik Mandiri Bidan Bd. Susi Arlina., S.ST., M.Kes di Kecamatan Banjar Agung Tulang Bawang.

3. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan pada tanggal 27 Maret 2024- 05 April 2024.

D. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dengan anemia ringan.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya data subjektif pada ibu hamil dengan anemia ringan
- b. Teridentifikasinya data objektif pada ibu hamil dengan anemia ringan
- c. Dilakukan analisis data untuk menegakkan diagnosis, masalah, kebutuhan ibu hamil dengan anemia ringan
- d. Terlaksananya asuhan pada ibu hamil dengan anemia ringan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, laporan tugas akhir ini akan membantu memberikan materi tentang asuhan kebidanan khususnya informasi tentang Politeknik Kesehatan Tangkarakang, Program Penelitian Kebidanan Metro, untuk memberikan gambaran kepada pembaca selanjutnya mengenai asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Laporan akhir ini akan membantu siswa memperluas pengetahuan mereka tentang kebidanan dan memungkinkan mereka menerapkan materi yang disediakan untuk memberikan perawatan berkualitas kepada komunitas mereka.

b. Bagi TPMB

Dalam praktiknya, laporan akhir ini dapat memberikan informasi layanan bagi ibu hamil dengan anemia ringan serta mendorong bidan dan ibu hamil untuk melaksanakan ANC.

c. Bagi Mahasiswa

Pelayanan yang diberikan tentunya dapat memperluas wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, memberikan referensi bagi pemberian pelayanan asuhan kebidanan yang berbasis standar khususnya bagi ibu hamil yang menderita anemia ringan.